

ABSTRAK

PT Mitra Rekatama Mandiri adalah perusahaan swasta nasional yang bergerak dibidang pengecoran logam. Perusahaan ini mengalami penurunan omset sebesar 15% pada tahun 2016, dari rata-rata sebesar 683.954 ton pada tahun 2013, 2014, dan 2015 menjadi 581.361 ton pada tahun 2016, 2017, dan 2018. Perusahaan ini juga gagal dalam mengikat konsumennya, selain dua masalah tersebut PT Mitra Rekatama Mandiri memiliki masalah dalam memberikan upah karyawan yang masih dibawah UMR daerah. Perusahaan memerlukan pendekatan yang dapat menyelesaikan tiga masalah diatas dan masalah lain yang menunjang kinerja PT Mitra Rekatama Mandiri. Pendekatan dengan melakukan pengukuran kinerja dengan metode *Performance Prism* menjadi penting, karena dengan pengukuran kinerja dapat memberikan gambaran kepada perusahaan tentang hal-hal yang menjadi penunjang kinerja perusahaan.

Penelitian ini menggunakan *Performance Prism* sebagai langkah yang diambil untuk memberikan gambaran secara baik terkait penunjang kinerja perusahaan. Metode *performance prism* dimulai dengan identifikasi *stakeholder* kunci, dari *stakeholder* tersebut dihasilkan KPI (*Key Perfomrance Indicator*). Dari *stakeholder* dan KPI yang dihasilkan dilakukan pembobotan menggunakan *software expert choice* agar dapat diketahui urutan prioritas KPI. Untuk mengetahui performa perusahaan yang tergambar dalam KPI maka dilakukan perhitungan OMAX yang berfungsi untuk mengetahui scor KPI perusahaan, perhitungan OMAX kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis *traffic light system*. *Traffic light system* akan memberikan warna hijau, kuning atau merah pada performa KPI.

Pengimplementasian sistem pengukuran kinerja menggunakan metode *performance prism* pada PT Mitra Rekatama Mandiri memperoleh hasil bahwa KPI yang tersusun sebanyak 22 KPI, nilai kinerja perusahaan tahun 2018 sebesar 4,656 dan index produktivitas perusahaan pada tahun 2018 sebesar 0,4680

Kata Kunci : *Analytical Hierachy Process (AHP), Performance prism, Objective Matrik (OMAX), Pengukuran Kinerja*

ABSTRACT

PT Mitra Rekatama Mandiri is a national private company engaged in metal casting. The company experienced a turnover decrease of 15% in 2016, from an average of 683,954 tons in 2013, 2014 and 2015 to 581,361 tons in 2016, 2017 and 2018. The company also failed to bind its customers, apart from two problems PT Mitra Rekatama Mandiri has a problem in providing employee wages that are still below the regional UMR. The company needs an approach that can solve the three problems above and other problems that support the performance of PT Mitra Rekatama Mandiri. Approach by measuring performance with the Performance Prism method becomes important, because by measuring performance can give a picture to the company about things that support the company's performance.

This study uses Performance Prism as a step taken to provide a good picture related to supporting company performance. The performance prism method begins with the identification of key stakeholders, from these stakeholders generated KPI (Key Performance Indicator). From the stakeholders and the resulting KPI, a weighting was done using expert choice software to determine the priority order of the KPI. To find out the performance of the company that is depicted in the KPI, the OMAX calculation is performed which serves to determine the score of the company KPI, the OMAX calculation is then followed by analyzing the traffic light system. Traffic light system will give green, yellow or red color to KPI performance.

The implementation of the performance measurement system using the performance prism method at PT Mitra Rekatama Mandiri obtained the results that the composed KPI were 22 KPI, the company performance value in 2018 was 4.656 and the company's productivity index in 2018 was 0.4680

Keywords : *Analytical Hierachy Process (AHP), Performance prism, Objective Matrik (OMAX), Performance Measurement*